

ANALISIS FUNDAMENTAL, ANALISIS TEKNIKAL, HARGA SAHAM DAN PORTOFOLIO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Vinda Isfita^{1*}, Fitri Yeni², Agam Mei Yudha³

^{1,2,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Indonesia

Corresponding Author : Vinda Isfita vindaisfita@gmail.com*

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Analisis Fundamental; Analisis Teknikal; Harga Saham; Portofolio; Keputusan Investasi; Nilai Perusahaan

Received : 22, Februari 2025

Revised : 29, Oktober 2025

Accepted: 16, November 2025

Published: 30, Novemeber 2025

©2025 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Harga Saham dan Portofolio terhadap Keputusan Investasi melalui Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria tertentu dan ditentukan dengan analisis regresi berganda, sehingga didapatkan sampel sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan *software E-Views versi 12*. Hasil penelitian mengemukakan bahwa Analisis Fundamental dan Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, sedangkan Analisis Teknikal dan Harga Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Saran bagi investor sebelum memutuskan berinvestasi agar menganalisis perusahaan, baik secara fundamental dan teknikal agar mendapatkan *return* sesuai dengan yang diinginkan.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Fundamental Analysis, Technical Analysis, Stock Prices and Portfolio on Investment Decisions through Company Value as an intervening variable. This research is a quantitativ research with a population of LQ45 companies registered on the IDX in 2019-2023. The sampling technique in this research complies with certain criteria and is determined by multiple regression analysis, resulting in a sample of 10 companies. The analytical method used is multiple regression analysis using E-Views version 12 software. The research results show that Fundamental Analysis and Company Value influence Investment Decisions, while Technical Analysis and Stock Prices do not have a significant influence on Investment Decisions. Advice for investors before deciding to invest is to analyze the company, both fundamentally and technically, in order to get the desired return.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, investasi merupakan kegiatan yang memiliki tujuan dalam mempersiapkan masa depan. Pada saat ini, banyak orang yang melakukan investasi sebagai perencanaan yang matang dalam mempersiapkan kondisi keuangan yang baik di masa depan. Terdapat banyak jenis investasi yang legal di Indonesia. Salah satunya merupakan investasi pada pasar modal atau yang lebih dikenal sebagai saham. Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan akan mempengaruhi kapitalisasi pasar suatu perusahaan dan akan mempengaruhi keputusan investasi suatu investor. Semakin besar kapitalisasi pasar perusahaan semakin tinggi daya tariknya terhadap investor.

Pada umumnya memang semakin besar nilai kapitalisasi pasar suatu saham, maka semakin besar juga daya pikat saham tersebut bagi investor. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil nilai kapitalisasi semakin kurang menarik bagi investor. Selain melihat dari kapitalisasi pasar suatu saham, para investor juga cenderung melihat likuiditas dari perusahaan untuk mengambil keputusan investasi. Indeks LQ45 merupakan 45 perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dan kriteria lainnya. Tujuan investasi adalah memilih asset sedemikian rupa untuk memaksimalkan kesejahteraan investor. Karena semakin besar *return* yang diterima investor semakin besar pula kesejahteraan investor tersebut. Kegiatan investasi dapat dilakukan oleh masyarakat secara individu maupun bersama-sama.

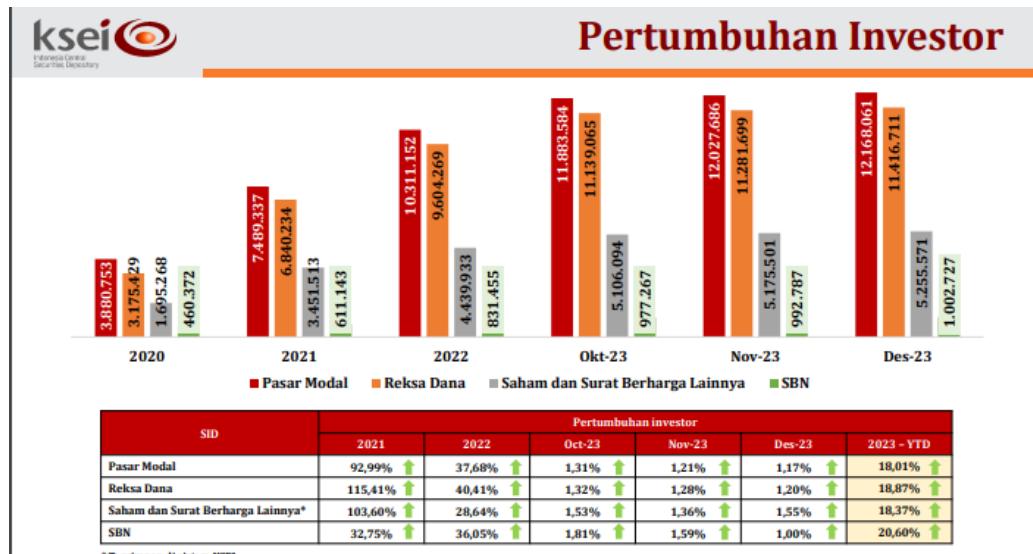
Pasar modal merupakan salah satu jenis investasi yang dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan di masa depan yang akan datang. Pasar modal dapat menimbulkan hubungan yang positif antara pelaku usaha dengan investor, karena para pelaku usaha untuk mengembangkan perusahaannya memperoleh modal dari investor, sedangkan investor berinvestasi kedalam pasar modal agar memperoleh keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Salah satu investasi yang sedang marak di Indonesia adalah investasi saham. Investasi di saham memang cukup menjanjikan karena investor bisa mendapatkan *return* yang cukup besar. Tetapi apabila salah dalam pengambilan keputusan, berinvestasi pada saham dapat membuat kerugian pada investor. Sehingga diperlukan analisis investasi untuk keputusan investasi dan menghindari risiko yang akan terjadi.

Setiap investasi pasti memiliki tingkat risiko yang berbeda. Saham merupakan investasi di pasar modal yang memiliki *return* dan risiko yang cukup tinggi. Investor yang rasional akan memilih investasi yang memberikan *return* maksimal dengan risiko tertentu atau sebaliknya. *Return* tertentu risiko minimal tergantung dari preferensi masing-masing investor. Adapun masalah yang sering terjadi adalah adanya kebingungan investor dalam menentukan investasi saham dan besarnya proporsi dana yang akan diinvestasikan ke saham tersebut, sehingga kebanyakan investor memilih saham untuk portofolionya dibentuk secara acak tanpa teknik analisis dan mekanisme yang tepat untuk mendasari pembentukan portofolionya. Penelitian (Amenda et al., 2022) mengatakan bahwa analisis portofolio dengan indeks tunggal saham pada indeks LQ45 dapat

digunakan untuk analisis pembentukan portofolio maksimal. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa saham ANTM, BBRI, BBTN, INCO, INDF, SMGR dan TLKM dapat dipilih sebagai sebuah portofolio untuk membuat keputusan investasi yang akan datang.

Penelitian (Lailatus Sa'adah & Taufik Hidayat, 2023) menunjukkan bahwa 1 perusahaan merupakan saham dengan kategori efisien (*undervalued*) dikarenakan nilai tingkat pengembalian individu (Ri) lebih tinggi 0,15% dengan keputusan investasi yang dihasilkan adalah melakukan pertimbangan untuk membeli saham-saham tersebut di harga terendah saat ini sebelum mengalami kenaikan di masa yang akan datang. Sedangkan 1 perusahaan merupakan saham dengan kategori tidak efisien (*overvalued*) dikarenakan nilai tingkat pengembalian individu (Ri) lebih rendah 0,19% dari tingkat pengembalian yang diharapkan yaitu 0,22% da keputusan investasi yang dihasilkan adalah menjual saham tersebut di harga tertinggi saat ini dan sebelum mengalami penurunan harga di masa yang akan datang.

Gambar 1.
Pertumbuhan Investor di Indonesia



Sumber: ksei.co.id

Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa jumlah investor di Pasar Modal Indonesia yang terdiri atas investor saham, obligasi, maupun reksadana mengalami peningkatan pesat. Tercatat, sampai dengan Desember 2023 terdapat 140 ribu investor baru (ksei.co.id, 2023). Pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dalam upaya memperkuat posisi keuangan perusahaan. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor (pemodal) dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrument keuangan.

Indeks saham LQ45 merupakan ukuran untuk menilai performa pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini terdiri dari 45 perusahaan emiten

dengan kapitalisasi pasar terbesar dan transaksi yang signifikan dalam periode 12 bulan terakhir di pasar regular. Untuk bisa dimasukkan ke dalam daftar saham LQ45, suatu emiten harus telah tercatat di BEI selama minimal tiga bulan, dan juga harus menunjukkan kondisi keuangan yang sehat serta potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Oleh karena itu, emiten yang tergabung dalam LQ45 sering disebut sebagai saham-saham unggulan atau favorit di pasar saham. Keputusan investasi perlu diambil oleh investor dalam rangka melaksanakan kegiatan investasinya. Keputusan investasi yang dimaksud ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham di pasar modal. Mengingat tujuan utama dari investasi adalah memperoleh keuntungan baik berupa deviden sebagai *future income* dan keuntungan dari *capital gain*.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat diketahui bahwa masih banyak faktor-faktor yang membuat investor perlu melakukan analisis sebelum melakukan investasi. Di antara banyaknya faktor yang menjadi keputusan investasi, Peneliti tertarik untuk menganalisis faktor fundamental dan teknikal. Maka peniliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Fundamental dan Analisis Teknik Harga Saham dan Portofolio Terhadap Keputusan Investasi Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)".

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Fundamental

Analisis Fundamental adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan dengan mengolah data-data yang berasal dari sumber eksternal, seperti berita serta data internal perusahaan, seperti laporan keuangan (Makkulau & Yuana, 2021). Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, berbagai rasio digunakan, termasuk rasio profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, likuiditas dan lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio solvabilitas (*leverage*) yang dikenal juga sebagai rasio utang dengan indicator *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio DAR adalah rasio yang digunakan untuk menilai hubungan antara utang dan ekuitas perusahaan, yaitu dengan membandingkan total utang (termasuk utang lancar) dengan seluruh asset perusahaan. Rasio ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai seberapa besar kontribusi dana yang disediakan oleh kreditor dibandingkan dengan pemilik perusahaan (Faradhila et al., 2024).

Alat ukur variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah metode analisis yang dilakukan dengan menganalisis statistik yang dihasilkan oleh aktivitas pasar di masa lalu untuk

memprediksi pergerakan harga di masa depan (Desita, 2021). Teknik ini menyajikan informasi yang berguna bagi investor untuk menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham guna memaksimalkan hasil investasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dalam analisis teknikal. Menurut (Monika & Yusniar, 2020), indikator MACD berfungsi untuk menunjukkan tren yang sedang berlangsung dalam perdagangan saham dengan dua garis yang saling berpotongan. Indikator MACD terdiri dari 2 garis, yaitu garis MACD (berwarna biru) dan garis sinyal (berwarna merah), yang memberikan sinyal mengenai perubahan tren harga saham.

Alat ukur variabel dalam penelitian ini adalah melihat pergerakan harga saham indeks LQ45.

Harga Saham

Harga saham adalah nilai yang tercipta di pasar saham sebagai hasil dari interaksi antara permintaan dan penawaran yang terjadi pada waktu tertentu. Harga ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keputusan investasi, kinerja perusahaan, kondisi ekonomi dan sentiment pasar yang dapat berubah-ubah (Manulang et al., 2022). Harga saham sangat fluktuatif, dapat berubah naik ataupun turun dengan cepat dalam waktu yang singkat. Secara umum, harga saham dikategorikan menjadi 3 jenis, yaitu harga tertinggi (*high*), harga terendah (*low*) dan harga penutupan (*close*). Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan harga saham penutupan (*close*) sebagai *representative* karena mencerminkan kondisi pasar pada akhir pada akhir sesi perdagangan dan dapat digunakan untuk melihat tren pergerakan harga saham dalam jangka waktu tertentu.

Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan berbagai jenis surat berharga yang diinvestasikan, seperti saham, obligasi, produk derivative serta instrument pasar uang lainnya dengan komposisi bobot investasi yang berbeda untuk setiap jenis efek. Tujuan dari pembentukan portofolio adalah untuk meminimalkan risiko investasi. Dengan mendiversifikasi investasi ke berbagai instrumen keuangan, portofolio bertujuan untuk mengurangi potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat fluktuasi harga pada satu jenis investasi, sehingga menciptakan keseimbangan antara risiko dan *return* yang optimal. (Mulya et al., 2020).

Alat ukur variabel dalam penelitian ini adalah mempertimbangkan *expected return* (tingkat penegmbalian investasi) sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi (Sari & Juniati Gunawan, 2023) merujuk pada keputusan untuk melakukan investasi jangka Panjang dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Proses ini melibatkan perencanaan yang

matang, penetapan tujuan keuangan yang jelas, pengaturan pendanaan yang efisien, serta penggunaan kriteria tertentu memilih aktiva jangka panjang. Pemilihan aktiva tersebut didasarkan pada faktor-faktor seperti potensi keuntungan, tingkat risiko dan karakteristik lainnya yang relevan untuk emmatikan hasil yang optimal di masa mendatang.

Alat ukur variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga saham pasar} \times 100\%}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Nilai Perusahaan

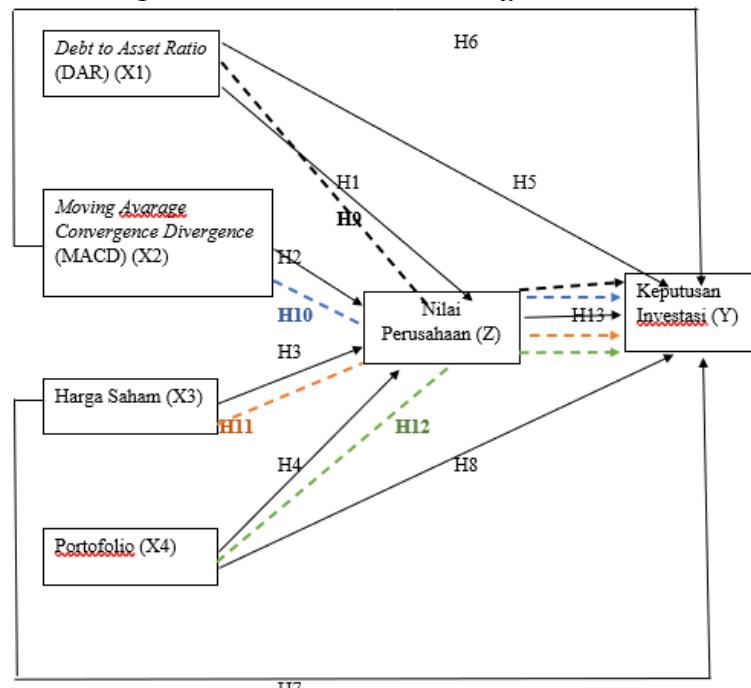
Nilai Perusahaan merupakan indikator kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham yang dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal (Ari Supeno, 2022). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula harga saham tercatat, karena nilai tersebut mencerminkan persepsi positif investor terhadap potensi pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan di masa depan.

Alat ukur variabel dalam penelitian ini *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Nilai per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

KERANGKA PIKIR

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah harga saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah portofolio berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi?
6. Apakah *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi?
7. Apakah harga saham berpengaruh terhadap Keputusan Investasi?
8. Apakah portofolio berpengaruh terhadap Keputusan Investasi?
9. Apakah rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi melalui Nilai Perusahaan?
10. Apakah *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi melalui Nilai Perusahaan?
11. Apakah Harga Saham berpengaruh terhadap Keputusan Investasi melalui Nilai Perusahaan?
12. Apakah Portofolio berpengaruh terhadap Keputusan Investasi melalui Nilai Perusahaan?
13. Apakah Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara beberapa variabel. Populasi penelitian adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023, dengan penarikan sampel menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan penarikan sampel, diperoleh 10 Perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dimana data yang diperoleh berasal dari sumber sekunder. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan aplikasi *E-Views* 12 sebagai alat bantu analisis statistik.

HASIL PENELITIAN

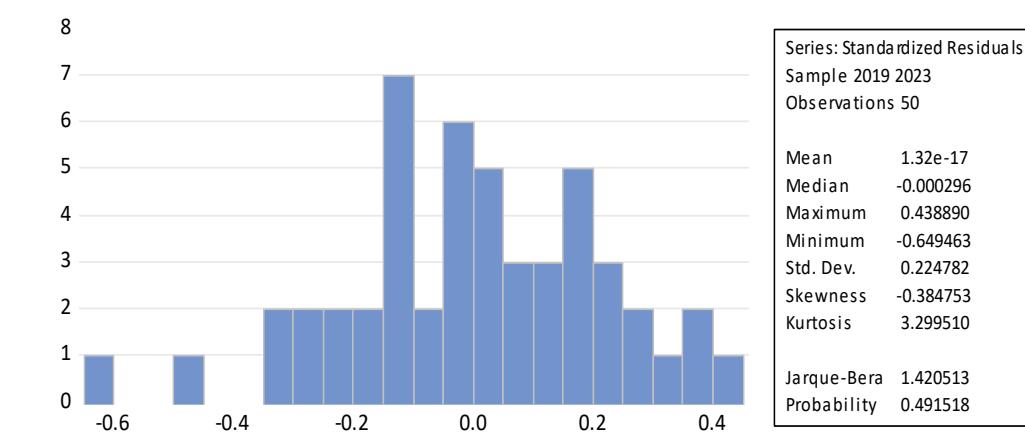
Uji Asumsi Klasik

Sebelum membuat persamaan dari pengujian regresi data panel, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik agar suatu penafsiran regresi itu valid dan dapat dipercaya dan juga untuk mengetahui apakah data yang digunakan

telah memenuhi kebutuhan dalam model regresi dari estimasi model yang dipilih.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model residual berkontribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat ditempuh dengan menggunakan uji Jarque-Bera (JB test). Residual dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki probability $\geq 0,05$.



Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan E-Views 12, 2025

Gambar 3. Hasil Uji normalitas

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai Jarque-Bera 2,432338 dengan probabilitas $0,296363 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Berikut kriteria uji T dalam penelitian ini:

- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti variabel independent secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti variabel independent secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria sampel yang terpilih, maka di dapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan 50 observasi. Maka, t tabel dalam penelitian ini 2,00856.

Tabel 1. Uji t Persamaan I (Nilai Perusahaan)

Variabel	t _b	t _t	Sig	Keputusan
X1	-2,912493	2,00856	0,0056	Diterima
X2	-2,105797	2,00856	0,0408	Diterima
X3	3,455780	2,00856	0,0012	Diterima
X4	-1,770047	2,00856	0,0835	Ditolak

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan E-Views 12, 2025

Tabel 2. Uji t Persamaan II (Keputusan Investasi)

Variabel	t _b	t _t	Sig	Keputusan
X1	2,382073	2,00856	0,0216	Diterima
X2	-0,179709	2,00856	0,8582	Ditolak
X3	1,823145	2,00856	0,0751	Ditolak
X4	0,811299	2,00856	0,4216	Ditolak
Z	3,420979	2,00856	0,0014	Diterima

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan E-Views 12, 2025

b) Uji F

Uji F atau ANOVA digunakan untuk pengujian variabel lebih dari dua variabel. Uji F dalam analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan signifikansi keseluruhan model regresi berganda (**Etik Setyorini & Hanifah Noviandari, 2022**).

Tabel 3. Hasil Uji F

F-statistic	7.329357	Durbin-Watson stat	0.851957
Prob(F-statistic)	0.000124		

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan E-Views 12, 2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai F-hitung sebesar 7,329357 dan probability sebesar 0,000124 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar $0,000124 < 0,05$ maka keputusannya adalah bahwa Analisis Fundamental (X1), Analisis Teknikal (X2), Harga Saham (X3) dan Portofolio (X4) serta Nilai Perusahaan (Z) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

c) Uji R²

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas (independen) dalam model terhadap variabel terikatnya (dependen), sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen

Tabel 4. Uji R²

R-squared	0.486701	Mean dependent var	2.998838
Adjusted R-squared	0.428371	S.D. dependent var	0.659841

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan E-Views 12, 2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai R Squared adalah sebesar 0,486701 dan koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R Squared adalah sebesar 0,428371. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Analisis Fundamnetal, Analisis Teknikal, Harga Saham dan Portofolio hanya mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening sebesar 43% sedangkan sisanya 57% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan teknik pengembangan dari analisis linear berganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y serta dampaknya terhadap Z (**Handayani, 2020**). Analisa jalur merupakan teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel independent nya mempengaruhi variabel tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung.

Tabel 5. Analisis Jalur

Uraian	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Keputusan
Pengaruh Analisis Fundamental (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Nilai Perusahaan (Z)	0,305	0,172	Ditolak
Pengaruh Analisis Teknikal (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Nilai Perusahaan (Z)	0,040	0,222	Diterima
Pengaruh Harga Saham (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Nilai Perusahaan (Z)	0,041	0,034	Ditolak
Pengaruh Portofolio (X4) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Nilai Perusahaan (Z)	1,291	1,371	Diterima

Sumber: *Hasil Penelitian, 2025*

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2091-2023. Dengan demikian **H₀ ditolak, H₁ diterima**.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh DAR dalam membiayai operasional dan investasinya. Perusahaan tidak selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan anggaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hutang merupakan alternatif yang paling sering digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya (Sofiani & Siregar, 2022).

2. Pengaruh *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2091-2023. Dengan demikian **H₀ ditolak, H₂ diterima**.

Nilai Perusahaan yang meningkat menyebabkan harga saham meningkat. MACD merupakan salah satu indicator teknikal yang dapat digunakan untuk melihat dan mengidentifikasi perubahan arah yang ditunjukkan oleh harga saham dalam sebuah grafik (Mustaqim et al., 2022).

3. Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel Harga Saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2091-2023. Dengan demikian **H₀ ditolak, H₃ diterima**.

Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Amelia, 2021).

4. Pengaruh Portofolio terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel Portofolio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2091-2023. Dengan demikian **H₀ diterima, H₄ ditolak**.

Nilai Perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Kinerja keuangan yang baik memungkinkan investor untuk menyesuaikan portofolio dengan efisien terhadap kondisi pasar atau kebutuhan keuangan dalam mengevaluasi tingkat risiko. Dengan memperhatikan Nilai Perusahaan (PBV) investor dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang mengelola risiko investasi dan mengoptimalkan kinerja portofolio (Firdianto & Sudiyatno, 2024).

5. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

<https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JDB>

Investasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2091-2023. Dengan demikian **H₀ ditolak, H₈ diterima**.

Bagi kreditor, perlindungan akan semakin besar jika terjadi likuidasi saat rasio utang rendah. Sementara, bagi pemegang saham mengharapkan tingginya rasio *leverage* untuk memperbesar profit yang diinginkan (Manalu et al., 2021). Semakin besar DAR perusahaan, maka semakin tinggi risiko keuangan perusahaan.

6. Pengaruh Moving Average Convergence Divergence (MACD) terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2091-2023. Dengan demikian **H₀ diterima, H₈ ditolak**.

Keputusan investor untuk menentukan apakah membeli atau menjual saham dapat menggunakan analisis teknikal. Analisis teknikal menggunakan media grafik ataupun indicator Teknik lainnya.

7. Pengaruh Harga Saham terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel Harga Saham secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2091-2023. Dengan demikian **H₀ diterima, H₇ ditolak**.

Keputusan Investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk asset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka Panjang, sehingga keputusan yang akan diambil harus dipertimbangkan dengan baik karena memiliki konsekuensi berjangka pula. Tujuan investor dalam melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan dari kegiatan tersebut dan juga mengharapkan dana yang diinvestasikan akan tersimpan dengan aman. Namun keuntungan yang akan diperoleh tersebut tentunya juga akan sebanding dengan risiko yang harus dihadapi oleh investor, dimana pertumbuhan ekonomi dan harga saham akan sangat berpengaruh terhadap hasilnya.

8. Pengaruh Portofolio terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel Harga Saham secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2091-2023. Dengan demikian **H₀ diterima, H₈ ditolak**.

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*. Manajemen Portofolio merupakan cara mengelola kumpulan asset untuk

mencapai tujuan investasi. Salah satu cara mengelola portofolio adalah dengan meminimalkan risiko dan memaksimalkan *return*.

9. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Keputusan Investasi melalui Harga Saham

Penilaian hipotesis ini membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari X1 yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Keputusan Investasi dengan pengaruh tidak langsung *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Keputusan Investasi melalui Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening. Karena pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pada pengaruh langsung, maka **H₀ diterima dan H₁ Ditolak**.

Penggunaan utang yang tinggi oleh perusahaan tidak membatasi kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan. Walaupun dalam perjanjian utang terdapat pembatasan investasi yang dilakukan oleh pihak Bank terhadap perusahaan yang melakukan pinjaman dana. Sehingga tinggi rendahnya utang tidak akan mempengaruhi pertumbuhan aktiva. Juga, tingginya utang tidak digunakan perusahaan untuk menambah asset atau tidak digunakan untuk kegiatan investasi, sehingga tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

10. Pengaruh *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) terhadap Keputusan Investasi melalui Harga Saham

Penilaian hipotesis ini membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari X2 yaitu *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) terhadap Keputusan Investasi dengan pengaruh tidak langsung *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) terhadap Keputusan Investasi melalui Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening. Karena pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pada pengaruh langsung, maka **H₀ diterima dan H₁₀ Diterima**.

Nilai perusahaan merupakan yang tinggi meruapakan faktor penentu bagi calon investor berinvestasi. Nilai Perusahaan mencerminkan Harga Saham sebuah Perusahaan. MACD membantu memberikan jawaban kapan trader seharusnya melakukan pengambilan profit (keuntungan) dan kapan waktu yang baik untuk stop loss (menekan kerugian) dengan cara memberikan sinyal untuk trader menentukan keputusan membeli atau menjual saham yang bisa dilakukan dengan melihat grafik.

11. Pengaruh Harga Saham terhadap Keputusan Investasi melalui Harga Saham

Penilaian hipotesis ini membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari X3 yaitu Harga Saham terhadap Keputusan Investasi dengan pengaruh tidak langsung Harga Saham terhadap Keputusan Investasi melalui Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening. Karena pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pada pengaruh langsung, maka **H₀ diterima dan H₁₁ Ditolak**.

Harga Saham merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor sebelum memutuskan berinvestasi. Jika Nilai Perusahaan baik, maka akan mempengaruhi harga Saham. Nilai Perusahaan merupakan cerminan atau pandangan bagi masyarakat atau para investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan (berinvestasi). Karena, jika nilai perusahaan tinggi maka akan terjamin kemakmuran investornya (Rosmawati & Rachman, 2023).

12. Pengaruh Portofolio terhadap Keputusan Investasi melalui Harga Saham

Penilaian hipotesis ini membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari X_4 yaitu Portofolio terhadap Keputusan Investasi dengan pengaruh tidak langsung Portofolio terhadap Keputusan Investasi melalui Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening. Karena pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pada pengaruh langsung, maka H_0 diterima dan H_{12} Diterima.

13. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Keputusan Investasi

Analisis portofolio dilakukan pada beberapa perusahaan sebelum membuat keputusan investasi, sehingga dapat diketahui seberapa besar *return* dan risiko yang mungkin akan diterima oleh para investor. Nilai perusahaan yang baik, mencerminkan kinerja perusahaan tersebut juga baik. Maka harga saham akan mencerminkan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2091-2023. Dengan demikian H_0 diterima, H_{13} ditolak.

Menurut (Pujarini, 2020), nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi, diantaranya adalah arus kas bersih dari perputaran investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan sebagai kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Portofolio tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Juga Analisis Fundamental dan Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, sedangkan Analisis Teknikal dan Harga Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Sementara secara simultan Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Harga Saham dan Portofolio

berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Juga secara simultan Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Harga Saham, Portofolio dan Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan nilai adjusted R² sebesar 43%, menandakan masih ada 57% faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Keputusan Investasi. Berdasarkan hal tersebut, masih ada sekitar 57% variabel lainnya yang dapat diteliti. Jadi, peneliti menyarankan untuk memperluas analisa variabel di penelitian selanjutnya agar dapat memperluas jangkauan penelitian ini. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperdalam aspek penelitian mengenai variabel dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah selalu memberikan support, baik secara mental maupun finansial kepada penulis selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amenda, J., Corycha Putri, C., & Sihotang, L. (2022). Analisis Portofolio Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Journal of Social Research*, 1(6), 556-566. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i6.112>
- Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240-256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Etik Setyorini, E. S., & Hanifah Noviandari. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Komitmen terhadap Kinerja Karyawan. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(1), 47-61. <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i1.295>
- Firdianto, H., & Sudiyatno, B. (2024). the Impact of Financial Performance on Company Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5).
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248-253).
- Lailatus Sa'adah, & Taufik Hidayat. (2023). Analisis Risiko dan Return Menggunakan Metode CAPM Terhadap Keputusan Investasi pada Indeks LQ45 Periode 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 271-282. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.1165>
- Manalu, P., Getsmani, G., Permatasari Hutagaol, C., & Arisandy Aruan, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal* <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JDB>

Paradigma Ekonomika, 16(1), 37–50. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12076>

Mustaqim, M., Putrihadiningirum, D. C., & Wahyuningtyias, N. (2022). Analisis Teknikal Saham Kalbe Farma dengan Menggunakan Moving Average Convergence Divergence dan Stochastic Oscillator Selama Pandemi Covid-19 Periode 2020-2021. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 2(1), 98–118. <https://doi.org/10.30762/almuhasib.v2i1.186>

Rosmawati, S., & Rachman, F. R. (2023). Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia). *Frima*, 6681(6), 129–138. www.idx.co.id

Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>